ABSTRAK

Erik Januar : Optimalisasi Fungsi BP4 Dalam Meredam Angka Perceraian (Penelitian di KUA Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang).

Penelitian ini didasari dengan konsep bimbingan pernikahan dan bimbingan keluarga, dengan upaya memberikan bimbingan kepada calon pengantin yang ingin menikah supaya lebih mengenal hak dan kewajibanya sebagai pasangan suami istri, bagi pasangan suami istri yang sudah menikah supaya bisa menuju kepada keluarga yang *sakinah mawadah warahmah* dan menumbuhkan kesadaran betapa buruknya dampak perceraian bagi diri sendiri keluarga dan orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses, metode, program, dan hasil BP4 untuk lebih tahu seberapa optimal peran dari BP4 sebagai mitra pengadilan agama untuk mengurangi angka perceraian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang.

Metode dan teknik data yang dilakukan peneliti adalah metode kualitatif deskriktif, dengan metode deskriktif peneliti bisa melihat secara langsung tentang betapa pentingnya peran BP4 di lapangan sebagai upaya untuk meredam angka perceraian.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Optimalisasi fungsi BP4 dalam meredam angka perceraian mendapat hasil yang positif, dari jumlah penduduk 25.000 jiwa di kecamatan Tomo. BP4 KUA Tomo berhasil membantu permasalahan terkait perceraian, yaitu sekitar 60% dari permasalahan berhasil diselesaikan hal itu di lihat dari wawancara BP4 Kecamatan Tomo dan dari data KUA. Namun jika di katakan sempurna tentu belum karena masih banyak hal yang masih perlu di perbaiki baik dari segi kualitas ataupun kuantitas, tapi hal ini tidak membuat peran BP4 berkurang terkait fungsi dan tugasnya, tentu masih sejalan dalam tatanan visi misi yang di pegang oleh KUA kecamatan Tomo yakni pelayanan prima menuju masyarakat yang agamis dan sejahtera di kecamatan Tomo.

Kata Kunci : Optimalisasi BP4, Fungsi BP4, Perceraian.